

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan:

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perbandingan DP dan DUK (90:10) adalah yang terbaik sebagai pengemban pada pembuatan inokulum *R. Oligosporus*. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas protease 9,84 U/ml, selulase 1,50 U/ml, kandungan bahan kering 91,63 %, kandungan bahan organik 76,48 % dan total propagul 3×10^{10} .
- 2) Komposisi substrat DUK dan AT (80:20) merupakan yang terbaik untuk fermentasi dengan *R. Oligosporus*. Hal ini dapat dilihat dari penurunan bahan kering 12,07%, penurunan bahan organik 22,16%, peningkatan protein kasar 17,24%, penurunan serat kasar 28,77% dan penurunan lemak kasar 30,56%.
- 3) Konsentrasi inokulum *R. oligosporus* 10% dan lama fermentasi 3 hari adalah yang terbaik untuk memfermentasi DUK dan AT dalam meningkatkan kualitas gizi. Hal ini dapat dilihat dari konsentrasi inokulum terbaik adalah 10% diperoleh penurunan bahan kering 0,83%, penurunan bahan organik 3,64%, peningkatan protein kasar 26,38% dan penurunan lemak kasar 27,40%. Lama fermentasi terbaik adalah 3 hari diperoleh penurunan bahan kering 0,84%, penurunan bahan organik 3,85%, peningkatan protein kasar 26,94% dan penurunan lemak kasar 24,66%.
- 4) Persentase penggunaan produk DUKATF sebagai pengganti sebagian ransum komersil terbaik adalah 15%. Hal ini terlihat dari konsumsi 100,93 gram/ekor/hari, penambahan bobot badan 57,11 gram/ekor/hari, konversi ransum 1,78%, bobot hidup 2160 g/e, persentase lemak abdomen 0,91%, persentase karkas 63,76%, kolesterol total 182,52 mg/dL, trigliserida 40,84 mg/dL, *high density lipoprotein* 116,76 mg/dL, *low density lipoprotein* 57,59 mg/dL, kolesterol total daging paha atas 24,81 mg/100g lemak kasar 5,79% dan ekspresi warna sisik kaki broiler 3,88.

- 5) *Income over feed chick cost* (IOFCC) tertinggi ditemukan pada pemberian 15%. Performanya menyamai performa ransum kontrol tetapi biaya ransumnya lebih rendah dibanding kontrol.

5.2 Saran

Produk daun ubi kayu-ampas tahu fermentasi dengan inokulum *R. oligosporus* yang telah dioptimalisasi dapat digunakan sampai 15% dalam ransum ayam broiler sebagai pengganti sebagian ransum komersil CP Bravo 511 tanpa menurunkan performa. Untuk penelitian selanjutnya disarankan mengkombinasikan *R. oligosporus* dengan kapang selulolitik.

